



## Strategi Pendidik Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid 19

### Educational Strategies in Early Children Learning During COVID 19 Pandemic

**Rahayu Firta Dewi**

Magister Pengembangan Sumber Daya  
Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga  
\*Email: [rahayufirtadewi@gmail.com](mailto:rahayufirtadewi@gmail.com)

#### ABSTRACT

*The 2019 Coronavirus (COVID-19) pandemic has created challenges for the global education community. As an alternative effort, many educational institutions have developed online teaching and learning protocols. The purpose of this study was to determine the strategies undertaken by tebaga educators in optimizing the quality of early childhood education during a pandemic so that children continue to receive good quality education with a pleasant learning situation. Researchers used the literature study method by collecting literary materials from books, journals, and other sources related to strategies in early childhood learning. During the lockdown period, the assignment process, Home Visit activities, and also children's daily activity reports are important solutions in implementing the process of children's learning activities during the Covid-19 pandemic. It is intended that all aspects of child development can develop properly in accordance with the achievements of child development. Parents, teachers, stakeholders of early childhood education institutions have a big role in creating positive learning during a pandemic.*

**Key word : Pandemic, education, strategy, children, covid-19**

#### ABSTRAK

Pandemi Coronavirus 2019 (COVID-19) telah menciptakan tantangan bagi komunitas pendidikan global. Sebagai upaya alternatif, banyak lembaga pendidikan yang mengembangkan protokol belajar mengajar secara online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh tebaga pendidik dalam mengoptimalkan mutu pendidikan anak usia dini di masa pandemic agar anak tetap memperoleh kualitas pendidikan yang baik dengan situasi belajar yang menyenangkan. Peneliti menggukan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literature bahan-bahan materi yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan strategi dalam pembelajaran anak usia dini. Selama masa *lockdown*, proses penugasan, kegiatan *Home Visit*, dan juga laporan kegiatan harian anak menjadi solusi penting dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar anak selama pandemi covid-19. Hal ini bertujuan agar semua aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan capaian perkembangan anak. Orang tua, guru, stakeholder lembaga pendidikan anak usia dini memiliki andil besar dalam menciptakan pembelajaran yang positif selama pandemic

**Kata kunci: Pandemi, pendidikan, strategi, anak, covid-19**

## PENDAHULUAN

Pandemi Coronavirus 2019 (COVID-19) telah menciptakan tantangan bagi komunitas pendidikan global (Crawford, et al., 2020). Menurut Organisasi Pendidikan, Sains, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa, 194 negara telah menerapkan penutupan sekolah di seluruh negeri pada 1 April 2020, dalam upaya memerangi pandemik COVID-19. Diperkirakan penutupan itu memengaruhi 91,3% siswa di seluruh dunia (Acta Paediatrica, 2020). Sebagai upaya alternatif, banyak lembaga pendidikan yang mengembangkan protokol belajar mengajar secara online (Nasri, Husnin, Mahmud, & Halim, 2020).

Indonesia mulai mengadopsi "pembatasan sosial berskala besar" pada Maret 2020 karena peningkatan jumlah kasus COVID-19 yang disusul dengan regulasi lain berupa bekerja dari rumah untuk pekerja, sholat dari rumah, dan *homeschooling* bagi siswa mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, 2020). Menurut Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (2020), sebanyak 1.186.127.211 pelajar di seluruh dunia, atau sekitar 67,7% dari total pelajar yang terdaftar dari 144 penutupan di seluruh negara, harus mengubah sistem pembelajaran mereka karena COVID-19 (Crawford, et al., 2020).

Pembelajaran daring atau pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan tak terkecuali pembelajaran online pada anak usia dini adalah solusi terbaik untuk saat ini. Anak usia dini adalah usia emas yang perlu mendapatkan pelayanan pendidikan khusus secara langsung. Mewabahnya Covid 19 telah menyulitkan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Interaksi pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara langsung dengan melibatkan semua aspek perkembangan harus berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya akan mempengaruhi proses tumbuh kembang anak karena anak usia dini adalah sosok yang memerlukan sentuhan kehangatan dan komunikasi yang intens baik verbal maupun non verbal. Anak usia dini juga memerlukan motivasi melalui permainan-permainan yang hanya bisa dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi

awal anak dalam memenuhi tumbuh kembang anak agar memiliki kesiapan saat mengikuti pendidikan selanjutnya (Sudrajat, Agustin, Kurniati, & Karsa, 2020).

Perlakuan pendidikan yang diberikan pada anak usia dini diyakini akan terpatери kuat di dalam hati dan pikiran anak. Jika anak mendapatkan pengajaran dan contoh yang baik serta dibiasakan hidup dengan nilai dan karakter yang baik, maka anak akan cenderung menjadi orang yang baik dengan pikiran positif dan berbudi mulia (Cahyaningrum, Sudaryanti, & Purwanto, 2017).

Tuntutan orang tua akan perkembangan tumbuh kembang anaknya, nuansa ketakutan efek berita perkembangan virus, keluhan ekonomi yang berdampak pada pembayaran sekolah, serta kesibukan orang tua yang bertambah akibat harus membimbing anaknya belajar, tingkat penguasaan teknologi dari orang tua yang berbeda-beda, serta kebingungan guru dalam metode pembelajaran online yang tepat untuk anak usia dini agar tetap menyenangkan belajar di rumah adalah tantangan bagi para pengajar dalam upaya mempertahankan mutu pendidikan anak usia dini, karena pada dasarnya anak akan belajar apabila menyenangkan (Sudrajat, Agustin, Kurniati, & Karsa, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Strategi Pendidik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam mengoptimalkan mutu pendidikan anak usia dini di masa pandemic agar anak tetap memperoleh kualitas pendidikan yang baik dengan situasi belajar yang menyenangkan.

## **METODE**

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti. Peneliti menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literature bahan-bahan materi yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran anak usia dini yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai teori yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti dan digunakan sebagai rujukan dalam pembahasan hasil penelitian (Putri & Afriansyah, 2019).

Penelitian kualitatif memerlukan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif memberikan gambaran dan keterangan yang secara jelas, objektif, sistematis, analitis dan

kritis. Pendekatan kualitatif didasarkan pada langkah awal yang ditempuh dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi. Data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber Data Sekunder adalah referensi-referensi pendukung berupa referensi tentang strategi pendidik dalam pembelajaran anak usia dini saat pandemi COVID-19 (Yosada & Kurniati, 2019).

Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk melakukan Studi Literatur, seperti mengupas (*criticize*), membandingkan (*compare*), meringkas (*summarize*), dan mengumpulkan (*synthesize*) suatu literature (Nuryana, Pawito, & Utari, 2019)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi *home visit* merupakan upaya guru yang ada di daerah 3T dalam rangka menstimulasi anak dari rumah. Howard, K.S., dan Jeanne Brooks-Gunn (2009) mengembangkan program *home visit* untuk anak dari keluarga yang kurang mampu/kurang sejahtera dalam rangka memberikan stimulasi sejak usia dini (Komalasari, 2015).

Hal ini juga menjadi solusi ketika anak mulai jenuh dan rindu akan sosok seorang guru. Kegiatan *home visit* ini juga diharapkan mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk anak selama masa pandemi Covid-19 bagi keluarga dengan segala keterbatasan aksesibilitas. Beberapa hasil penelitian terkait implementasi strategi *home visit* pada masa pandemic Covid-19 menunjukkan dampak yang positif dan signifikan terselenggaranya proses pembelajaran di rumah (Nahdi, Ramdhani, Yuliatin, & Hadi, 2020).

Home visit dan keterlibatan keluarga memiliki dampak positif pada prestasi dan sikap akademis siswa sekolah. Hasil belajar dapat diterapkan secara luas dalam pendidikan dan dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja akademik siswa (Ilhan, Ozfidan, & Yilmaz, 2019).

*Home visit* dijadikan sebagai strategi bagi guru sebagai implementasi pendidikan anak usia dini dari rumah. Kegiatan *home visit* yang dilakukan guru merupakan sarana untuk menginformasikan kepada orang tua anak terkait usaha-usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan seluruh potensi, minat, dan bakat anak secara utuh dan menyeluruh selama di rumah (Leer & Lopez-Boo, 2018).

Orang tua tidak menguasai pengetahuan tentang perkembangan anak sehingga dibutuhkan lembaga yang bisa membantu dalam memberikan stimulus dan memantau tahap perkembangan anak. Tujuh metode komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru yakni: komunikasi melalui telpon, komunikasi tertulis, komunikasi visual, komunikasi melalui teknologi, pertemuan orang tua, konferensi orang tua dan guru serta kunjungan rumah atau

*home visit*. Kunjungan rumah adalah kesempatan yang sangat baik bagi para guru untuk belajar tentang beragam latar belakang siswa mereka (Nirmala & Annuar, 2020).

Selama masa *lockdown*, proses penugasan, kegiatan *Home Visit*, dan juga laporan kegiatan harian anak menjadi solusi penting dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar anak selama pandemi covid-19. Hal ini bertujuan agar semua aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan capaian perkembangan anak. Capaian perkembangan anak Ketika wabah pandemic harus terus termonitor dikarenakan keterbatasan proses aktivitas anak. Orang tua dan guru menjadi aspek penting dalam keberhasilan perkembangan anak selama masa *lockdown* melalui proses kolaborasi pembelajaran di rumah (Angus, 2020).

Peran dari Lembaga sekolah sebagai akomodir pembelajaran harus mengacu kepada proses pelaksanaan, kebutuhan anak dan juga pada kegiatan terstruktur yang diberikan oleh guru melalui aktivitas-aktivitas pembelajaran dan penugasan selama pandemi ini. Pelaksanaan implementasi pembelajaran selama *lockdown* tidak terlepas dari peran serta orang tua, guru, stakeholder sekolah dalam berkomunikasi dan menjamin kebutuhan anak dalam belajar terpenuhi. Selama pandemic covid-19 ini, penerapan proses pembelajaran melalui proses penugasan *Home Visit*, laporan aktivitas anak Ketika di rumah akan mampu menjadi sebuah dasar dalam pelaksanaan kesuksesan belajar anak di rumah. Penugasan dan *Home Visit* mampu sebagai control dalam mengetahui aktivitas anak selama proses pembelajaran (Foster, Froyen, Skibbe, Bowles, & Decker, 2016).

Peran orang tua selama masa *lockdown* ini menjadi peran utama. Orang tua sebagai tempat pertama yang mengetahui perkembangan anak menjadi control dan guru anak selama di rumah. Orang tua adalah inti dari perkembangan anak dikarenakan orang tua yang paling sering interaksi, komunikasi, dan monitoring aktivitas yang dilakukan anak selama proses belajar dan bermainnya di rumah (Bustan, Nurfadilah, & Fitria, 2016).

Melalui proses laporan aktivitas anak yang dilakukan oleh orang tua kepada pihak sekolah terutama guru kelas menjadikan semua kegiatan anak dapat dilaporkan dan termonitor oleh guru dan orang tua bisa menjadi guru di rumah untuk anak-anaknya. Proses pelaksanaan implementasi pembelajaran dikala pandemi covid-19 ini terdapat 3 aspek penting yang menjadi catatan yang diantaranya adalah : (1) inovasi pembelajaran tetap berjalan dengan memanfaatkan teknologi sehingga proses kegiatan belajar bisa terakomodir dengan baik; (2) dikala pandemi covid-19 orang tua membuat wadah bermain dan belajar anak agar tidak cepat bosan selama belajar di rumah, terkadang rasa bosan dari anak menjadi sebuah hal yang harus terus didasarkan dalam proses pembelajaran di rumah; dan (3) anak-anak akan lebih banyak untuk menggunakan handphone/smartphone dalam proses

aktivitasnya, oleh karena itu pengawasan orang tua menjadi sebuah kunci untuk dapat melaksanakan aktivitas anak berjalan dengan baik (Khadilkar, Ganu, & Seetharam, 2020).

Orang tua, guru, stakeholder lembaga pendidikan anak usia dini memiliki andil besar dalam menciptakan pembelajaran yang positif selama pandemi ini. Kegiatan-kegiatan di rumah dengan koordinasi guru dan orang tua menjadikan kegiatan anak di rumah lebih bermakna. Kebermaknaan anak belajar akan memberikan dampak dalam mengurangi penggunaan gadget selama proses *lockdown* ini. Selama masa belajar di rumah, anak akan selalu memanfaatkan waktu yang ada untuk bermain gadget. Dengan bermain gadget beban orang tua akan semakin berkurang selama anak belajar di rumah, akan tetapi hal inilah yang akan menciptakan kemalasan bagi anak dalam beraktivitas dan belajar sehingga perkembangan anak akan terhambat. penerapan gadget atau pemanfaatan teknologi di rumah akan berakibat buruk bagi perkembangan anak tanpa adanya pendampingan dari orang tua, sehingga koordinasi orang tua dan guru dalam pembelajaran serta sistematis guru dalam Menyusun aktivitas anak dalam belajar menjadi kunci utama dalam tujuan untuk mencapai perkembangan anak yang maksimal (Alia & Irwansyah, 2018)

## **KESIMPULAN**

Proses penerapan belajar di rumah pada anak usia dini terletak pada aktivitas yang di susun oleh pihak sekolah yang kemudian di implementasikan oleh anak dengan bimbingan orang tua. Terdapat tiga aktivitas utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Ketiga aktivitas itu adalah penugasan dari pihak sekolah, home visit yang dilakukan oleh guru, dan laporan kegiatan harian yang dilaksanakan oleh orang tua melalui program kegiatan yang disusun oleh guru. Selama penerapan belajar di rumah, peran orang tua juga mempengaruhi aktivitas anak sehingga kolaborasi antara guru dan orang tua dalam proses belajar bisa berjalan dengan baik serta pengawasan terhadap aktivitas anak guna mengawasi aktivitas anak selama proses aktivitas belajar di rumah. Pembelajaran selama pandemic pada anak usia dini identik dengan pelaksanaan proses aktivitas yang luas dan mengedepankan aktivitas anak yang membutuhkan pembelajaran yang tidak membosankan dan tidak menghilangkan inti dari belajar pada anak usia dini itu sendiri.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga , tim peneliti, dan juga sumber-sumber data yang telah dengan sukarela memberikan informasi terkait strategi pembelajaran anak usia dini selama pandemi COVID 19

## DAFTAR PUSTAKA

- Acta Paediatrica. (2020). *Paediatric COVID-19 admissions in a region with open schools during the two first months of the pandemic*. Sweden: Wiley Online Library.
- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *Journal of Language, Literature, Culture, and Education* , 65-78.
- Angus, D. C. (2020). Optimizing the Trade-off Between Learning and Doing in a Pandemic. *American Medical Association* , 1895-1896.
- Bustan, R., Nurfadilah, & Fitria, N. (2016). Pelatihan Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak pada Orangtua Anak Usia Dini. *Jurnal AL-Azhar Indonesia Seri Humaniora* , 274-182.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. 203-213.
- Crawford, J., Henderson, K. B., Rudolph, J., Malkawi, B., Glowatz, M., Burton, R., et al. (2020). COVID-19: 20 countries' higher education intra-period digital pedagogy responses. *Journal of Applied Learning & Teaching* , 9-28.
- Foster, T. D., Froyen, L. C., Skibbe, L. E., Bowles, R. P., & Decker, K. B. (2016). Fathers' and mothers' home learning environments and children's early academic outcomes. *Springer* , 1-19.
- Ilhan, F., Ozfidan, B., & Yilmaz, S. (2019). Home Visit Effectiveness on Students' Classroom Behavior and Academic Achievement. *Journal of Social Studies Education Research* , 61-80 .
- Khadilkar, H., Ganu, T., & Seetharam, D. P. (2020). Optimising Lockdown Policies for Epidemic Control using Reinforcement Learning. 1-8.
- Komalasari, E. (2015). Layanan Home Visit Pendidikan Anak Usia Dini bagi Anak Kurang Sejahtera. *Ya'dib* , 77-85.
- Leer, J., & Lopez-Boo, F. (2018). Assessing the quality of home visit parenting programs in Latin America and the Caribbean. *Early Child Development and Care* , 1-14.
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 177-186.



- Nasri, N. M., Husnin, H., Mahmud, S. N., & Halim, L. (2020). Mitigating the COVID-19 Pandemic: A Snapshot from Malaysia into the Coping Strategies for Preservice Teachers' Education. *Journal of Education for Teaching* , 1-8.
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 1052-1062 .
- Nuryana, A., Pawito, & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Jurnal Universitas Kebangsaan* , 19-24.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020.*
- Putri, E. D., & Afriansyah, H. (2019). Pengertian, Proses Administrasi Ketatausahaan Sekolah. *OSFPeprints* , 1-5.
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniati, L., & Karsa, D. (2020). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 508-520.
- Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* , 145-154 .